

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia usaha atau bisnis diperlukan suatu strategi untuk mampu berkembang dan bertahan dalam menghadapi perkembangan dan pesaing seiring berjalannya waktu. Untuk mencapai suatu kesuksesan harus memiliki strategi yang tepat untuk mampu mendukung usaha atau bisnis dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi bisnis adalah serangkaian komitmen dan tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi yang dirancang untuk menyediakan nilai bagi pelanggan dan mendapatkan keunggulan kompetitif dengan mengeksploitasi kompetensi inti dari pasar produk tunggal atau produk individual dan spesifik (Jatmiko, 2003). Kegagalan usaha dapat terjadi diakibatkan strategi bisnis yang diimplementasikan tidak terencana dengan baik dan tepat sasaran. Dengan meningkatnya persaingan, strategi bisnis dalam usaha menjadi sangat penting untuk perencanaan dan pengembangan bisnis yang berkelanjutan. Namun, sebesar apapun skala bisnis, efisiensi dalam mencapai target usaha atau bisnis tetap harus diperhatikan. Sebuah usaha atau bisnis yang memiliki efisiensi tinggi artinya usaha atau bisnis tersebut berkemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dan mencapai tujuan sesuai dengan target. Sehingga usaha atau bisnis dalam menentukan strategi bisnis juga harus memperhatikan efisiensi.

Salah satu usaha atau bisnis yang banyak diminati di Indonesia adalah UMKM. Saat ini, kehadiran UMKM yang bergiat membangun perekonomian dapat dikatakan berhasil sebab berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM RI melaporkan bahwa secara jumlah unit, UMKM memiliki pangsa sekitar 99,99% (62.9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2017), dan setidaknya sudah membantu menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ini merupakan poin krusial yang memiliki kontribusi sangat besar bagi perekonomian negara. Jika berbicara sejarah, UMKM di Indonesia sudah berkembang sejak lama dan terbukti tetap mampu berdiri tegap di tengah terpaan krisis ekonomi 1998 silam. Perhatian pada pengembangan sektor

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan makna tersendiri pada usaha untuk menekan angka kemiskinan suatu negara. Pertumbuhan dan pengembangan sektor UMKM sering diartikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan, khususnya bagi negara-negara yang memiliki *income* perkapita yang rendah (Primiana, 2009). Kontribusi strategis sektor UMKM membuat pemerintah terus mengembangkan pertumbuhan UMKM Indonesia agar terciptanya kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Madiun merupakan salah satu Kota di Provinsi Jawa Timur yang memiliki produk oleh-oleh khas dengan minat cukup tinggi yaitu brem. Salah satu UMKM yang memproduksi brem khas Madiun adalah UMKM Brem Rumah Joglo yang telah berdiri sejak lama dan berhasil memasarkan produknya hingga ke mancanegara. UMKM Brem Rumah Joglo hingga saat ini telah dijalankan oleh generasi ke-6. Brem Rumah Joglo ini tetap menjaga kelestarian brem padat sebagai bentuk penghormatan kuliner leluhur. Adanya inovasi yang dilakukan UMKM ini dalam memiliki varian rasa yang beragam dan juga kemasan yang menarik serta praktis menyebabkan UMKM Brem Rumah Joglo mampu bertahan dan berdiri hingga saat ini. UMKM Brem Rumah Joglo juga menjamin kualitas brem dalam keadaan baik meskipun penjualan hingga mencapai di negara lain.

UMKM Brem Rumah Joglo ingin melakukan pengembangan bisnis mengingat semakin banyaknya permintaan dan dalam menghadapi pesaing serta menghadapi perkembangan tren. UMKM Brem Rumah Joglo merencanakan untuk memindahkan lokasi produksi dalam mendukung standarisasi produk yang memenuhi SPP-IRT (Sertifikat Produksi Pangan-Industri Rumah Tangga) dan pemenuhan permintaan brem dengan tepat. SPP-IRT merupakan jaminan tertulis yang diberikan oleh Bupati/Walikota melalui Dinas Kesehatan terhadap pangan hasil produksi industri rumah tangga yang telah memenuhi persyaratan dan standar keamanan tertentu dalam rangka produksi dan peredaran produk pangan. Produk brem dari UMKM Brem Rumah Joglo merupakan jenis produk *make to stock* (MTS) atau dikenal dengan strategi produksi dimana produk dibuat dan disimpan sebelum pesanan pelanggan diterima. Proses produksi yang menjadi bagian penting bagi UMKM Brem Rumah Joglo untuk menghasilkan produk berkualitas baik membuat UMKM Brem Rumah Joglo harus secara strategis menetapkan kapasitas

produksinya yang berpengaruh pada kebutuhan *resource* dari UMKM Brem Rumah Joglo. Kebutuhan *resource* ditentukan berdasarkan besarnya kapasitas produksi agar mampu memenuhi kegiatan produksi yang optimal. Sedangkan, kapasitas produksi ditentukan berdasarkan hasil peramalan permintaan agar mampu memenuhi permintaan konsumen dan memaksimalkan profit. Sehingga dalam perencanaan strategi pemindahan lokasi produksi akan dimulai dengan melakukan pemilihan lokasi baru untuk produksi, kemudian melakukan peramalan akan permintaan konsumen terhadap produk brem di UMKM Brem Rumah Joglo. Selanjutnya, menentukan kapasitas produksi brem yang optimal dengan perencanaan agregat berdasarkan hasil peramalan permintaan dan kemudian dilakukan proses disagregasi untuk mengetahui jumlah kapasitas produksi setiap macam produk. Lalu, menghitung jumlah kebutuhan *resource* berupa tenaga kerja dan alat/mesin yang dibutuhkan sesuai dengan kapasitas produksi yang ditentukan melalui perencanaan agregat.

Adapun 5 penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai bahan pembandingan dan kajian. Pada penelitian sebelumnya, terdapat metode untuk menyelesaikan permasalahan dalam memenuhi permintaan konsumen dengan teknik analisis peramalan *time series* yaitu *Naive*, *Moving Averagess*, *Weighted Moving Averagess*, *Exponential Smoothing*, dan *Linear Regression* dengan bantuan program *QM for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan metode peramalan terpilih yaitu *Linear Regression* karena memiliki tingkat kesalahan peramalan berdasarkan kriteria MSE terkecil dibanding metode lainnya (Ba'diah & Handayani, 2020). Pada penelitian terdahulu selanjutnya, terdapat penyelesaian permasalahan terkait penentuan perencanaan kapasitas produksi menggunakan perencanaan agregat berdasarkan peramalan permintaan menggunakan metode *level strategy*, *chase strategy*, dan *mixed strategy*. Pada penelitian ini menunjukkan perencanaan agregat terbaik dengan metode *chase strategy* dikarenakan memiliki total biaya terendah. Namun, digunakan perhitungan *safety stock* agar tidak terjadi kehabisan persediaan mengingat metode perencanaan agregat yang terpilih digunakan dalam perusahaan dengan jenis produksi *make to order*, sedangkan konveksi Dominique merupakan perusahaan dengan jenis produksi *make to stock* (Putri, et al., 2020). Pada penelitian terdahulu selanjutnya, terdapat penyelesaian permasalahan terkait

proses disagregasi untuk mengetahui kapasitas produksi tiap macam produk dengan metode *cut and fit*. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan hasil penelitian terhadap jadwal induk produksi layak digunakan untuk proses produksi kasur busa berdasarkan kesesuaian antara kapasitas tersedia yang dapat memenuhi kapasitas terpakai (Matswaya, et al., 2019). Pada penelitian sebelumnya, terdapat penyelesaian permasalahan terkait penentuan kebutuhan *resource* (tenaga kerja dan alat/mesin) dengan perhitungan jumlah mesin menggunakan perhitungan formula yang membutuhkan jam kerja, waktu produksi, *down time*, *set up time*, persentase produk cacat, dan *output* produk yang tidak cacat. Sehingga setelah dilakukan perhitungan efisiensi (E) dan *output* produk per periode (P), maka dapat dilakukan perhitungan untuk mengetahui jumlah mesin. Penelitian ini dapat dilakukan untuk lebih lanjut dalam penentuan jumlah tenaga kerja dengan dilakukan analisa dan penyesuaian dari jumlah mesin yang dibutuhkan (Aviva, et al., 2020). Pada penelitian sebelumnya selanjutnya, terdapat metode untuk penyelesaian masalah terkait penentuan pemilihan lokasi dengan metode AHP. Adapun 3 lokasi alternatif dan hasil dari penelitian dalam penetapan lokasi minimarket yang tepat yaitu Kp. Awat yang memenuhi semua kriteria penentuan lokasi minimarket dan sesuai dengan peraturan setempat (Wiyata & Ikhwana, 2014).

Sehingga penelitian terkait perencanaan strategi pemindahan lokasi produksi UMKM Brem Rumah Joglo untuk mendukung pengembangan bisnis ini berfokus pada menentukan pemilihan lokasi baru untuk produksi menggunakan metode AHP dengan pengambilan data melalui wawancara dan diskusi terhadap alternatif maupun kriteria yang sesuai, serta pengumpulan kuesioner dalam menentukan penilaian untuk setiap kriteria maupun alternatif. Penyelesaian metode AHP akan dilakukan secara manual dengan Ms. Excel. Kemudian, proyeksi permintaan dengan melakukan analisa pola data permintaan terlebih dahulu untuk menentukan beberapa metode peramalan permintaan diantara metode *time series* yang sesuai. Diketahui produk brem di UMKM Brem Rumah Joglo memiliki kenaikan permintaan di bulan tertentu dan berpola sama tiap tahunnya menyebabkan peramalan permintaan dilakukan menggunakan data historis permintaan periode sebelumnya atau metode *time series*. Dikarenakan pola data yang random akibat ketersediaan data hanya dari Juni 2020 hingga sekarang dan

situasi pandemik COVID-19 yang menyebabkan kondisi tidak pasti kedepannya sehingga dilakukan perencanaan strategis terhadap peramalan permintaan hanya dalam jangka waktu 1 tahun ke depan atau hingga bulan Mei 2022. Metode *time series* yang digunakan antara lain *moving averages*, *weighted moving averages*, *exponential smoothing*, *exponential smoothing with trend* dan *linear trend*. Selanjutnya, dilakukan perhitungan peramalan permintaan menggunakan metode *time series* dan dilakukan perhitungan kesalahan (*error*) peramalan dengan bantuan program *QM for Windows* dalam menentukan metode peramalan yang memberikan hasil peramalan yang terbaik. Penggunaan program *QM for Windows* untuk memudahkan pengolahan data terkait peramalan permintaan dengan jenis produk yang cukup banyak. Kemudian, dilakukan penentuan kapasitas produksi melalui perencanaan agregat dengan menggunakan metode *level strategy* karena mengingat produk brem merupakan jenis produk *make to stock*, menghendaki jumlah tenaga kerja dan kapasitas produksi yang konstan, serta menggunakan *inventory* (penyimpanan). Kapasitas produksi terbaik ditentukan dengan biaya yang paling *minimum* di antara 2 alternatif yaitu kapasitas produksi dari rata-rata hasil peramalan permintaan dan hasil peramalan permintaan terbesar. Selanjutnya, melakukan proses perencanaan disagregasi dengan metode *cut and fit* yang menggunakan proporsi berdasarkan hasil peramalan permintaan untuk mengetahui kapasitas produksi setiap macam produk brem. Kemudian, perhitungan kebutuhan *resource* (tenaga kerja dan alat/mesin) yang diawali dengan perhitungan jumlah mesin yang dibutuhkan (N) dengan diketahui faktor efisiensi kerja mesin (E) dan jumlah produk yang harus dibuat oleh tiap mesin/alat per periode waktu (P) terlebih dahulu. Dan selanjutnya ditentukan jumlah tenaga kerja yang diperlukan dengan dilakukan analisa dan penyesuaian dari karakteristik dan jumlah mesin yang dibutuhkan. Pemilihan metode yang digunakan dalam penelitian berdasarkan keberhasilan penelitian sebelumnya dan penyesuaian terhadap permasalahan dalam penelitian ini. Hasil penelitian yang diharapkan nantinya mampu memberikan perencanaan strategi pemindahan lokasi baru produksi brem dari UMKM Brem Rumah Joglo dengan tepat untuk mendukung perkembangan bisnis UMKM Brem Rumah Joglo dalam menghadapi pemenuhan permintaan konsumen, pesaing, dan perkembangan tren, serta mampu memaksimalkan profit yang dicapai.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penulisan latar belakang sebelumnya, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penentuan pemilihan lokasi baru produksi brem dari UMKM Brem Rumah Joglo ?
2. Bagaimana peramalan permintaan terhadap produk brem di UMKM Brem Rumah Joglo dalam memenuhi permintaan konsumen ?
3. Bagaimana penentuan perencanaan kapasitas produksi dan penentuan jumlah *resource* (tenaga kerja dan alat/mesin) yang dibutuhkan oleh UMKM Brem Rumah Joglo dalam memproduksi brem ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah dari penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui penentuan pemilihan lokasi baru produksi brem dari UMKM Brem Rumah Joglo.
2. Mengetahui peramalan permintaan terhadap produk brem di UMKM Brem Rumah Joglo dalam memenuhi permintaan konsumen.
3. Mengetahui penentuan perencanaan kapasitas produksi dan penentuan jumlah *resource* (tenaga kerja dan alat/mesin) yang dibutuhkan oleh UMKM Brem Rumah Joglo dalam memproduksi brem.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat untuk beberapa pihak yang berkepentingan antara lain :

1. UMKM Brem Rumah Joglo

Dengan penulisan penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan atau saran untuk UMKM Brem Rumah Joglo dalam perencanaan strategi pemindahan lokasi produksi brem dengan tepat.

2. Penulis

Dengan penulisan penelitian ini diharapkan penulis mampu mempelajari dan mengimplementasikan akan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan terhadap permasalahan nyata.

3. Masyarakat

Dengan penulisan penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan ilmu tambahan kepada masyarakat.

4. Pemerintah

Dengan penulisan penelitian ini diharapkan mampu membantu pemerintah dalam mengembangkan produk brem khas Madiun.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibagi menjadi dua yaitu batasan penelitian dan asumsi penelitian yang berguna untuk menjaga cakupan pembahasan dari penelitian. Berikut ruang lingkup dari penelitian ini yaitu :

1.5.1 Batasan Penelitian

Adapun batasan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian menggunakan data UMKM Brem Rumah Joglo selama satu periode (12 bulan) dengan rentang waktu mulai dari Bulan Juni 2020 sampai dengan Bulan Mei pada tahun 2021.
2. Penelitian dilakukan pada produk brem yang ada di UMKM Brem Rumah Joglo dengan jumlah 29 macam produk brem.

1.5.2 Asumsi Penelitian

Adapun asumsi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pola permintaan dalam penelitian ini sesuai dengan data historis permintaan UMKM Brem Rumah Joglo.
2. Hasil peramalan permintaan dengan menggunakan data permintaan pada kondisi pandemi COVID-19 telah sesuai.
3. Efisiensi proses pada alat yang digunakan untuk proses produksi brem dari UMKM Brem Rumah Joglo sebesar 100%.

(Halaman ini sengaja untuk dikosongkan)

